

**PENGEMBANGAN MODEL STIMULASI PERILAKU PRO-SOSIAL
BERBASIS *BEHAVIOR PROBLEM* UNTUK MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK**

DISERTASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Doktor

Program Studi Ilmu Pendidikan



Oleh :
SERLI MARLINA
NIM. 19169045

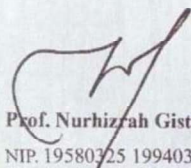
**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM DOKTOR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

Mahasiswa : Serli Marlina
NIM : 19169045
Program Studi : Ilmu Pendidikan

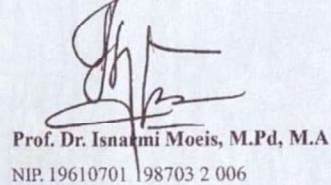
Menyetujui:

Promotor



Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D
NIP. 19580325 199403 2 001

Co-Promotor



Prof. Dr. Isnatmi Moeis, M.Pd, M.A
NIP. 19610701 198703 2 006

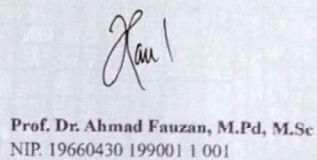
Mengesahkan:

Direktur,



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed, Ph.D.,
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi



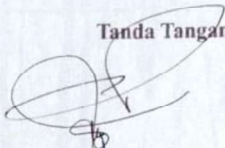
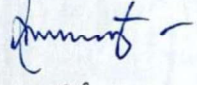

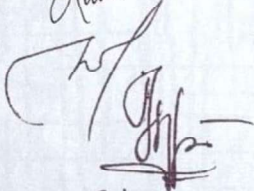
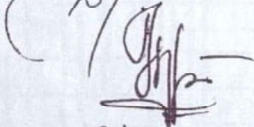
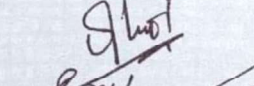
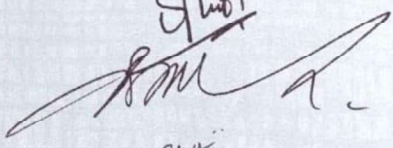
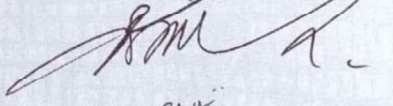
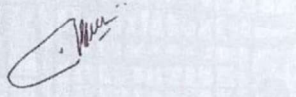
Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc
NIP. 19660430 199001 1 001

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN DISERTASI

Mahasiswa : Serli Marlina
NIM : 19169045

Dipertahankan di depan Penguji Disertasi
Program Studi Ilmu Pendidikan, Program Doktor
Sekolah Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang
Pada hari Jum'at, tanggal 18 Agustus 2023.

No. Nama Tanda Tangan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Ganefri, P.hD Ketua (Rektor)	
2.	Prof. Yenni Rozimela, M.Ed, Ph.D Sekretaris (Direktur)	
3.	Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si, C.EIA Anggota (Wakil Direktur I)	
4.	Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc Anggota (Koordinator Program Studi)	
5.	Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D Anggota (Promotor)	
6.	Prof. Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd, M.A Anggota (Co-Promotor)	
7.	Prof. Dr. Solfema, M. Pd. Anggota (Pembahas/Penguji)	
8.	Dr. Dadan Suryana Anggota (Pembahas/Penguji)	
9.	Prof. Dr. Anita Yus, M.Pd Anggota (Penguji Eksternal Institusi)	

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc
NIP. 19660430 199001 1 001

Pernyataan Keaslian Karya Tulis Disertasi

Pernyataan Keaslian Karya Tulis Disertasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi saya yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MODEL STIMULASI PERILAKU PRO-SOSIAL
BERBASIS *BEHAVIOR PROBLEM* UNTUK MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 18 Agustus 2023

Yang memberi pernyataan,



Serli Marlina

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya pada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan disertasi yang berjudul “Pengembangan Model Stimulasi Perilaku Pro-Sosial Berbasis *Behavior Problem* Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Di Taman Kanak-kanak”. Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual.

Disertasi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam penyelesaian studi Program Studi Ilmu Pendidikan Program Doktor Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Peneliti menyadari, penulisan disertasi ini karena upaya yang sangat luar biasa dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Prof. Nurhizrah Gistituati, M. Ed. Ed. D., selaku promotor 1, Prof. Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd, M.A, selaku promotor 2, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan yang luar biasa, masukan dan saran untuk kesempurnaan disertasi ini.
2. Prof. Dr. Solfema, M.Pd dan Dr. Dadan Suryana, selaku Kontributor yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan yang luar biasa, masukan dan saran untuk kesempurnaan disertasi ini.
3. Prof. Dr. Anita Yus, M.Pd, selaku Kontributor dari Universitas Negeri Medan yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan yang luar biasa, masukan dan saran untuk kesempurnaan disertasi ini.
4. Prof. Yenni Rozimela, M. Ed., Ph. D., selaku Direktur Pascasarjana yang telah memberikan kesempatan dan dukungan selama proses penyelesaian studi ini.
5. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd., M. Sc., selaku Koordinator Program Studi Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah banyak

memberikan bantuan, dukungan, saran serta masukan selama proses penyelesaian studi ini.

6. Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si, selaku Wakil Direktur I dan Dr. Oriza Candra, S.T, M.T, selaku Wakil Direktir II Sekolah Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, saran serta masukan selama proses penyelesaian studi ini.
7. Prof. Yenni Rozimela, M.Ed, Ph.d, Selaku Direktur Sekolah Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, saran serta masukan selama proses penyelesaian studi ini.
8. Prof. Ganefri, Ph. D, Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan, dukungan untuk melaksanakan penelitian ini, terutama untuk pelaksanaan Ujian Tertutup ini.
9. Seluruh dosen program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya dosen-dosen di Program Studi Doktor Ilmu Pendidikan, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama menempuh pendidikan, sehingga pengetahuan dan pemahaman penulis terhadap ilmu pendidikan semakin bertambah.
10. Seluruh staf administrasi dan staf perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, terima kasih atas berbagai kemudahan yang telah diberikan selama ini dalam penyelesaian studi ini.
11. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah membantu dan memfasilitasi peneliti dalam melaksanakan penelitian baik secara moril dan materil.
12. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Doktor Ilmu Pendidikan, yang selalu memberikan dukungan mulai dari awal perkuliahan sampai tahap penyusunan penelitian ini.
13. Keluarga tercinta, Ibu dan Alm Bapak, suami dan anak-anakku yang selalu memberikan semangat yang luar biasa, sehingga karya yang luar biasa ini bisa terselesaikan. Meskipun banyak waktu dan kebahagiaan mereka yang telah terabaikan. Semoga Allah membalas dengan rahmad yang berlimpah. Aamiin.
14. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung ataupun tidak langsung, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulisan disertasi ini tidak terlepas dari segala kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti meminta masukan berupa saran dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan disertasi ini. Atas masukan dan saran tersebut peneliti mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian Karya Tulis Disertasi.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
H. Pentingnya Penelitian	10
I. Asumsi dan Batasan Penelitian	11
J. Defenisi Operasional	12
BAB II.....	15
TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Pendidikan Anak Usia Dini	15
B. Perkembangan Sosial Anak Usia Dini	20
C. Keterampilan Sosial Anak Usia Dini	24
D. Stimulasi Perilaku pro-sosialAnak Usia Dini	25
E. Teori Belajar Stimulasi Pro-Sosial.....	29
F. Pembelajaran Berbasis Masalah	33
G. Kerangka Konseptual	37
H. Penelitian Relevan.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Model Penelitian Pengembangan.....	41

B.	Prosedur Penelitian.....	42
C.	Subjek Uji Coba.....	44
D.	Instrumen Pengumpulan Data.....	45
E.	Analisis Instrumen.....	55
F.	Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV		59
HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....		59
A.	HASIL PENGEMBANGAN MODEL SPS- <i>BP</i>	59
1.	Hasil Tahap Analisis/ <i>Analyze Phase</i>	59
2.	Hasil Desain Produk.....	65
3.	Hasil Tahap Pengembangan/ <i>Development Phase</i>	67
B.	PEMBAHASAN.....	100
C.	KETERBATASAN PENELITIAN.....	105
BAB V.....		106
PENUTUP.....		106
A.	Simpulan.....	106
B.	Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....		109

DAFTAR TABEL

1. Perkembangan Psikososial Erickson.....	22
2. Uraian kegiatan dalam pengembangan model stimulasi perilaku pro-sosial berbasis behavior problem.	43
3. Kisi-kisi instrument validitas buku model SPS-BP	45
4. Instrument validitas buku model SPS-BP	45
5. Kisi-kisi instrument validitas buku panduan guru	49
6. Instrument validitas buku panduan guru	49
7. Uji Praktikalitas Buku Model SPS-BP Buku dan Buku Panduan Guru	50
8. Kriteria Penilaian	50
9. Instrument praktikalitas buku model SPS-BP dan buku panduan guru	51
10. Instrumen observasi perkembangan perilaku pro-sosial	52
11. Instrumen untuk memvalidasi instrument validitas buku model SPS-BP dan Buku Panduan Guru.....	53
12. Instrument untuk memvalidasi instrument praktikalitas model stimulasi perilaku pro-sosial berbasis behavior problem.....	53
13. Instrument untuk memvalidasi instrument observasi perkembangan keterampilan pro- sosial anak	54
14. Keterangan Penilaian Instrumen	55
15. Kesimpulan Validasi Isi Instrumen Penelitian	56
16. <i>Interpretasi Indeks Interclass Correlation Coefficient (ICC)</i>	57
17. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	57
18. Hasil Uji Reliabelitas	57
19. Data Perkembangan Perilaku Pro-Sosial Anak	59
20. Hasil Analisis Kurikulum lingkup perkembangan perilaku pro-sosial anak usia 5-6 tahun.....	62
21. Rangkuman Hasil Tahap Analisis.....	65

22. Pengembangan Sintaks Model PBL menjadi Sintaks Model SPS-BP.....	67
23. Sintaks Model SPS-BP.....	74
24. Uji Validitas Buku Model SPS-BP Aspek Kegrafikan.....	80
25. Uji Validitas Buku Model SPS-BP Aspek Kebahasaan.....	81
26. Uji Validitas Buku Model SPS-BP Aspek Struktur.....	82
27. Hasil Uji reliabilitas buku model menggunakan SPSS.....	86
28. Hasil Uji Validitas Buku Panduan Guru.....	86
29. Hasil Uji reliabilitas buku panduan guru menggunakan SPSS.....	88
30. Saran dan Masukan Tim Validator Buku Model.....	88
31. Saran dan Masukan Tim Validator Buku Panduan Guru.....	90
32. Hasil Praktikalitas Buku Model.....	92
33. Hasil Praktikalitas Buku Panduan Guru.....	93
34. Data Pre Test dan Post test kelas Eksperimen.....	94
35. Data Pre test dan Post test kelas kontrol.....	95
36. <i>Test of Homogeneity of Variances</i>	96
37. Perbandingan keterampilan sosial sebelum dan sesudah perlakuan.....	96
38. <i>Descriptive Statistics</i> perbandingan perilaku pro-sosial sebelum dan sesudah perlakuan.....	97
39. Hasil Uji <i>Mann Whitney U</i>	98
40. Hasil Evaluasi Pengembangan Model SPS-BP.....	99

DAFTAR GAMBAR

1. Cover buku model SPS-BP.	66
2. Hubungan Landasan Filosofis dan Teoritis pada Model SPS-BP	73
3. Kegiatan Uji Coba Produk Di TK DW UNP.....	174
4. Anak menunjukkan perilaku kelekatan (keakraban).....	175
5. Anak menunjukkan perilaku menghargai teman saat bermain.....	175
6. Anak menunjukkan perilaku empati pada teman yang selalu kalah dalam bermain	175
7. Anak menunjukkan perilaku bekerjasama dalam bermain dan dalam kegiatan pembelajaran	176
8. Anak menunjukkan perilaku berbagi saat makan bersama	177
9. Kegiatan pembelajaran di TK Pertiwi Kantor Gubernur Padang	177
10. Anak menyaksikan video permainan tradisional dan guru menjelaskan perilaku anak saat bermain bersama	177
11. Anak melakukan diskusi mengatur strategi bermain bersama teman tim.....	178
12. Anak menunjukkan perilaku senang bermain bersama teman	178
13. Anak menunjukkan perilaku empati dan simpati pada teman yang kalah saat bermain.	178
14. Anak menunjukkan perilaku empati dan simpati pada teman yang kalah saat bermain.	179
15. Anak menunjukkan perilaku antri saat guru berbagi alat tulis	179
16. Anak menunjukkan perilaku mau berbagi makanan kepada teman yang tidak membawa makanan.	179

ABSTRAK

Serli Marlina, 2023. Pengembangan Model Stimulasi Perilaku Pro-Sosial Berbasis *Behavior Problem* Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Di Taman Kanak-kanak. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perilaku anak seperti perilaku *bullying*, anak tidak menghargai orangtua, tidak bekerjasama, tidak empati terhadap teman dan kecenderungan yang muncul pada stimulasi perilaku pro-sosial dilakukan melalui pembelajaran kooperatif, bermain peran, bermain dengan permainan tradisional, menggunakan media dan melalui kegiatan pembiasaan. Stimulasi ini memiliki keterbatasan yakni hanya bisa dilakukan pada kondisi tertentu saja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan model stimulasi perilaku pro-sosial yang valid, praktis, dan efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial anak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Subjek uji coba kelompok kecil adalah siswa kelompok B TK Pembangunan UNP dan skala besar pada siswa TK Pertiwi Gubernur Padang. Analisis data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Validitas rancangan awal buku model SPS-BP dan buku panduan guru dilakukan dengan mencari koefisien indeks Aiken dari penilaian tim validator. Formula Aiken's (V) dipakai untuk menghitung koefisien validitas konten berdasarkan hasil penilaian dari tim ahli terhadap produk penelitian. Analisis data berikutnya menggunakan uji praktikalitas dengan uji *Mann whitney U*. Dan hasil uji efektivitas diolah dengan uji perbedaan (*t-test*) dengan menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows*.

Hasil analisis kebutuhan menegaskan bahwa sangat dibutuhkan proses stimulasi yang tepat dalam stimulasi perilaku pro-sosial anak. Analisis kurikulum dan analisis pembelajaran pengembangan keterampilan sosial di TK meliputi perilaku sabar, simpati dan empati, menghargai teman, berbagi, bekerjasama dalam kelompok serta perilaku akrab yang terlihat dalam proses bermain. Hasil analisis terhadap siswa, model stimulasi perilaku yang dikembangkan telah sesuai dengan kondisi siswa. Hasil desain produk dari penelitian ini adalah buku model dan buku panduan untuk guru. Hasil validitas buku model secara keseluruhan diperoleh nilai 0,84 dengan makna interpretasi sangat valid. Dan hasil analisis data penilaian tim validator terhadap buku Model SPS-BP diperoleh nilai ICC sebesar 0,982 (reliabel sangat baik). Penilaian buku panduan guru dengan rata-rata penilaian 0,87 (sangat valid). Hasil analisis data penilaian tim validator terhadap buku panduan guru ini diperoleh nilai ICC sebesar 0,962 (sangat baik). Hasil implementasi, diperoleh dari hasil uji praktikalitas dan uji efektivitas. Hasil praktikalitas buku model SPS-BP adalah 22,7 dengan rata-rata 4,54 (sangat praktis). Penilaian praktikalitas panduan guru sebanyak 22,4 dengan rata-rata 4,48 (sangat praktis). Hasil uji efektivitas dengan membandingkan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata nilai post testnya adalah 24,9 lebih tinggi dari kelas kontrol yakni 23 artinya model ini dapat menstimulasi keterampilan sosial. Hasil uji *Mann whitney U* diperoleh nilai 0,03

atau $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan dari perlakuan. Hasil penilaian pada tahap evaluasi terhadap validitas, praktikalitas dan efektivitas buku model dan panduan guru menunjukkan bahwa buku model dan panduan guru yang dikembangkan telah terbukti valid, praktis dan efektif untuk digunakan oleh guru TK.

ABSTRACT

Serli Marlina, 2023. Development of a Pro-Social Behavior Stimulation Model Based on Behavior Problems to Develop Children's Social Skills in Kindergarten. Dissertation. Post Graduate school of Universitas Negeri Padang.

This research is motivated by the phenomenon of child behavior such as bullying behavior, children not respecting parents, not cooperating, not having empathy for friends and the tendency that arises to stimulate pro-social behavior carried out through cooperative learning, role playing, playing with traditional games, using media and through habituation activities. This stimulation has limitations, namely that it can only be done under certain conditions. The aim of this research is to produce a valid, practical and effective pro-social behavior stimulation model for developing children's social skills.

This type of research is development research using the ADDIE model which consists of Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. The subjects of the small group trial were group B students at UNP Development Kindergarten and on a large scale the students at Pertiwi Governor Padang Kindergarten. Data analysis was carried out using validity and reliability tests. The validity of the initial draft of the SPS-BP model book and teacher's guidebook was carried out by looking for the Aiken index coefficient from the validator team's assessment. The Aiken's (V) formula is used to calculate the content validity coefficient based on the results of the expert team's assessment of the research product. The next data analysis used a practicality test with the Mann Whitney U test. And the results of the effectiveness test were processed using a difference test (t-test) using SPSS 20.0 for Windows.

The results of the needs analysis confirm that an appropriate stimulation process is needed to stimulate children's pro-social behavior. Curriculum analysis and learning analysis for developing social skills in kindergarten include patient behavior, sympathy and empathy, respect for friends, sharing, working together in groups and friendly behavior that is seen in the playing process. The results of the analysis of students show that the behavioral stimulation model developed is appropriate to the students' conditions. The product design results from this research are model books and guidebooks for teachers. The overall validity results of the model book obtained a value of 0.84 with the meaning of a very valid interpretation. And the results of data analysis from the validator team's assessment of the SPS-BP Model book obtained an ICC value of 0.982 (very good reliability). Evaluation of the teacher's guidebook with an average rating of 0.87 (very valid). The results of data analysis from the validator team's assessment of this teacher's guidebook obtained an ICC value of 0.962 (very good). Implementation results are obtained from the results of practicality tests and effectiveness tests. The practicality result of the SPS-BP model book is 22.7 with an average of 4.54 (very practical). The teacher guide's practicality assessment was 22.4 with an average of 4.48 (very practical). Effectiveness test results by comparing the control class and the experimental class. The average post test score is 24.9, higher than the control class,

namely 23, meaning this model can stimulate social skills. The results of the Mann Whitney U test obtained a value of 0.03 or <0.05 , so there was a significant effect of the treatment. The results of the assessment at the evaluation stage regarding the validity, practicality and effectiveness of the model book and teacher's guide show that the model book and teacher's guide developed have been proven valid, practical and effective for use by kindergarten teachers.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan arus globalisasi saat ini memberikan pengaruh kepada orang dewasa hingga anak-anak. Keseharian anak saat ini diwarnai dengan hadirnya teknologi dalam kehidupan mereka. Tanpa disengaja teknologi juga sangat dekat dengan mereka, bahkan menemani mereka sehari-hari. Perkembangan teknologi dan arus globalisasi mempengaruhi perkembangan anak, salah satunya adalah perkembangan perilaku, baik perilaku positif maupun negatif. Teknologi membuka ruang untuk anak mengetahui berbagai hal, mulai dari tontonan video, gambar dan tayangan orang dewasa, namun banyak dari tontonan dan tayangan tersebut memberi dampak buruk pada anak dikarenakan usia anak belum mampu untuk memfilter tontonan dan tayangan yang tidak layak untuk anak. Anak usia dini yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan senang meniru, anak akan menjadikan tontonan dan apapun yang mereka saksikan sebagai perilaku mereka, sehingga dominan muncul perilaku negatif.

Fenomena perilaku negatif yang sering muncul saat ini sebagai dampak dari tontonan yang disaksikan adalah perilaku *bullying* hingga memukuli temannya rame-rame (Wijana, 2021), anak tidak menghargai orangtua (Fatimah, 2021), menonton konten video dewasa (*kompas.com*, 2020), menghilangkan nyawa temannya karena kalah dalam bermain game (Sinaga, 2020). Hasil penelitian juga menegaskan bahwa fenomena perilaku anak saat ini cenderung perilaku anti sosial, seperti mengisap lem (Achmad et al., 2017), perilaku *bullying* di sekolah, (Octavia

et al., 2020) menginjak-injak bekal temannya (Sulis, 2016) dan anak mengakses pornografi (Zahrah et al., 2017). Bahkan hasil penelitian (Ajarita, 2021; Anisa et al., 2014) perilaku antisosial anak usia 4-5 tahun adalah anak sulit diatur, suka berkelahi, tidak patuh, senang merusak, berbohong, mencuri, dan temper tantrum atau mengamuk. Temuan lain juga menguraikan perilaku anti sosial anak usia dini berupa mengumpat, memukul, mengancam, temper tantrum, cengeng, tidak jujur, tidak bisa (sabar) antri (Rahayu, 2017) dan mendorong temannya hingga terjatuh (Mubarok, 2016).

Beragam cara penanganan perilaku negatif selama ini dilakukan oleh psikolog dan guru seperti bekerjasama dengan orangtua serta memperbaiki pembelajaran disekolah, namun perilaku ini masih sangat membutuhkan perhatian khusus dari semua pihak karena akan berpengaruh buruk kepada diri anak dan orang lain. Setiap perilaku yang dilakukan oleh seseorang semuanya memiliki alasan. Umumnya alasan tersebut diungkapkan bahwa perilaku seseorang itu muncul karena merespon perilaku dari lingkungan atau sebagai akibat adanya respon perilaku sebelumnya.

Perilaku pro-sosial ditandai dengan anak akan memiliki banyak teman, kegiatannya diisi dengan hal-hal yang positif, memiliki empati yang bagus, suka membantu dan menolong sesama tanpa membedakan ras, suku, bangsa atau agama sekalipun. Batson (1998:282) dalam (Clarke, 2003) menegaskan bahwa perilaku pro-sosial adalah berbagai tindakan yang dimaksudkan untuk menguntungkan satu atau lebih orang selain diri sendiri-perilaku seperti membantu, menghibur, berbagi dan kerjasama.

Oleh karena itu perilaku pro-sosial perlu distimulasi sejak dini, karena pada usia dini adalah masa dimana anak akan membangun jati dirinya menjadi sosok yang lebih baik dimasa yang akan datang. Usia ini sering disebut dengan usia emas, dimana pada usia ini anak akan sangat mudah menerima stimulasi dengan cepat dari lingkungannya. Penekanannya, masa ini tidak bisa diulang kembali pada usia berikutnya. Stimulasi yang diberikan juga mempengaruhi perkembangan perkembangan pada aspek lain. Pentingnya stimulasi perilaku pro-sosial ini dilakukan sangat membantu berkembangannya kemampuan sosial anak, kognitifnya, kemampuan bahasa, kemampuan motorik, kemampuan moral dan agama dan kecerdasan jamak anak (Brotherson, 2015; Özerk, 2015; Ryalls et al., 2016; Stichter et al., 2017).

Perilaku Pro-Sosial akan memudahkan anak berhubungan dengan lingkungan sosialnya (Motamedi, 2020; Obaki, 2017; Oliver, 2016; Zakharova et al., 2020). Perilaku pro-sosial juga membantu anak menyiapkan dirinya berada ditengah masyarakat di usia berikutnya, oleh karena itu sangat dibutuhkan adanya stimulasi perilaku pro-sosial sejak dini. (Hurlock, 1978; Marlina, 2014; Nasution, 2016) menjelaskan perilaku pro-sosial merupakan bahagian dari kegiatan sosial, dimana anak dapat saling bekerjasama dalam menyelesaikan kegiatan dan tugas bersama. Anak dengan perilaku pro-sosial yang baik akan sangat mudah bersosialisasi dengan yang lain. Terkait pentingnya pro-sosial, sangat penting dilakukan orangtua di rumah dan guru di sekolah karena dalam diri anak sangat dibutuhkan stimulasi yang tepat.

Perspektif sosiokultural menjelaskan bahwasanya aktivitas sosial yang bermakna yang dilakukan anak hari ini akan menjadi bekal baginya dikemudian hari. Aktivitas yang dilakukan anak tentunya berdasarkan stimulasi yang sesuai dengan perkembangannya (*zone proximal development*) dan mencapai standar dalam kisaran *ZPD* untuk membantu perkembangan sikap kearah yang lebih baik (Vygotsky) maka dibutuhkan stimulasi yang tepat oleh ahlinya (*Scaffolding*). Idealnya stimulasi perilaku pro-sosial oleh guru di sekolah dilakukan dengan merujuk kepada karakteristik perkembangan anak, dilakukan secara kontinue dan terintegrasi pada stimulasi perkembangan kemampuan lainnya. Untuk usia TK stimulasi perilaku pro-sosial dilakukan guru sejalan dengan prinsip pembelajaran di TK.

Model stimulasi pro-sosial yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya (Dar, 2016; Senol & Metin, 2021) lebih cenderung menggunakan teori Behavioristik Thorndike. Karena peneliti melihat belajar sebagai hasil dari stimulus dan respon dan melihat perubahan tingkah laku bisa berwujud dari sesuatu yang dapat diamati, namun memiliki kelemahan karena tidak diamati secara kontinue. Pada penelitian sebelumnya stimulasi perilaku pro-sosial memakai pendekatan bermain peran, permainan tradisional, metode pembelajaran kooperatif, pembelajaran metode *outdoor learning*, media pembelajaran *powerpoint* dan melalui kegiatan pembiasaan ritualitas kolektif (R. D. Astuti, 2019; W. Astuti & Nugroho Jati, 2015; Damayanti & Wahyuningsih, 2014; Handayani dkk, 2013; Islamy et al., 2020; Junaedah et al., 2020; Kusumaningtyas, 2012; Nasution, 2016; Ngadilah, 2012; Sulastri et al., 2013; Wardhani et al., 2021; Yansaputra & Pangestika, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian diatas kecendrungan yang muncul pada stimulasi perilaku pro-sosial dilakukan melalui pembelajaran kooperatif, bermain peran, bermain dengan permainan tradisional, menggunakan media dan melalui kegiatan pembiasaan. Stimulasi ini memiliki keterbatasan yakni hanya bisa dilakukan pada kondisi tertentu saja. Sedangkan pada penelitian ini peneliti mensintesakan teori behavioristik Edwin Guthrie dengan teori Vygotsky. Teori behavioristik Guthrie digunakan pada proses stimulasi perilaku pro-sosial dilakukan secara terarah dan kontinue sehingga diperoleh respon dalam wujud perilaku pro-sosial sehingga menjadi habit dalam diri anak. Dan pada teori Vygotsky terlihat pada proses stimulus yang dilakukan dengan menuntut interaktif sosial yaitu interaksi antara anak dengan anak lain dan antara anak dengan guru, dalam usaha pemecahan masalah perilaku. Pemecahan masalah ini berada dalam jangkauan kemampuan anak, atau tugas-tugas itu berada dalam *zone of proximal development*. *Zone of proximal development* adalah perkembangan kemampuan siswa sedikit di atas kemampuan yang sudah dimilikinya. Vygotsky lebih menekankan scaffolding, yaitu memberikan bantuan penuh kepada anak dalam tahap-tahap awal pembelajaran yang kemudian berangsur-angsur dikurangi dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil alih tanggung jawab semakin besar segera setelah ia dapat melakukannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan 28 guru-guru di TK Kota Padang bulan Januari- Februari 2021, Perilaku pro-sosial anak saat ini cenderung muncul perilaku anti-sosial, seperti suka mengejek temannya (*bullying*) selama ini pendekatan dalam menstimulasi perilaku pro-sosial dilaksanakan secara

rutinitas namun tidak diintegrasikan dengan pengembangan aspek lain, stimulasi yang dilakukan pada kegiatan tertentu seperti saat kegiatan kelompok dan bermain peran, sehingga penekanan pada stimulasi perilaku pro-sosial tidak mendasar bagi anak. Anak cenderung tidak simpati saat temannya bersedih, cenderung muncul sikap pilih-pilih teman cenderung mengejek teman. Stimulasi yang dilakukan guru belum tepat. Tidak ada pembelajaran yang dirancang khusus untuk stimulasi Pro-Sosial, tidak adanya model stimulasi perilaku pro-sosial anak usia Taman Kanak-kanak. Dari uraian diatas terkait masalah diatas peneliti tertarik untuk Mengembangkan Model Stimulasi Perilaku Pro-Sosial Berbasis *Behavior Problem* untuk mengembangkan keterampilan sosial anak Di Taman Kanak-kanak.

Dari hal tersebut disini peneliti ingin mengembangkan sebuah model pembelajaran yang berlandaskan teori behavioristik Edwin Guthrie dalam stimulasi perilaku pro-sosial anak yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran secara terarah dan berkelanjutan. Oleh sebab itu peneliti disini Mengembangkan Model Stimulasi Perilaku Pro-Sosial Berbasis *Behavior Problem* untuk mengembangkan keterampilan sosial anak di Taman Kanak-kanak (TK).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perilaku sosial anak saat ini cenderung muncul perilaku sosial yang negatif.
2. Pendekatan dalam menstimulasi perilaku pro-sosial dilaksanakan secara rutinitas namun tidak diintegrasikan dengan pengembangan aspek lain.

3. Stimulasi yang dilakukan pada kegiatan tertentu seperti saat kegiatan kelompok dan bermain peran, sehingga penekanan pada stimulasi perilaku pro-sosial tidak mendasar bagi anak.
4. Anak cenderung tidak simpati saat temannya bersedih, cenderung muncul sikap pilih-pilih teman cenderung mengejek teman.
5. Belum adanya pembelajaran yang dirancang menggunakan teori belajar behavioristik Edwin Guthrie.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka pembatasan masalah dari penelitian ini adalah penelitian ini akan mengembangkan model stimulasi perilaku pro-sosial berbasis *behavior problem* TK kelompok B usia 5-6 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. bagaimanakah desain model stimulasi perilaku pro-sosial anak berbasis *behavior problem* dikembangkan ?
2. bagaimanakah validitas model stimulasi perilaku pro-sosial anak berbasis *behavior problem* yang dikembangkan ?
3. bagaimanakah praktikalitas model stimulasi perilaku pro-sosial anak berbasis *behavior problem* yang dikembangkan ?
4. bagaimanakah efektivitas model stimulasi perilaku pro-sosial anak berbasis *behavior problem* yang dikembangkan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan model stimulasi perilaku pro-sosial yang valid, praktis, dan efektif. Uraianya adalah sebagai berikut;

1. Menghasilkan produk model stimulasi perilaku pro-sosial anak berbasis *behavior problem* yang dikembangkan.
2. Mendapatkan gambaran tentang hasil uji validitas pengembangan model stimulasi perilaku pro-sosial anak berbasis *behavior problem* yang dikembangkan
3. Mendapatkan gambaran tentang hasil uji praktikalitas dari pengembangan model stimulasi perilaku pro-sosial anak berbasis *behavior problem* yang dikembangkan
4. Mendapatkan gambaran tentang bagaimanakah efektivitas dari pengembangan model stimulasi perilaku pro-sosial anak berbasis *behavior problem* yang dikembangkan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pengembangan model stimulasi perilaku pro-sosial berbasis *behavior problem* untuk mengembangkan keterampilan sosial anak di Taman Kanak-kanak adalah

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat :

- a. Referensi bagi guru dalam menstimulasi perilaku pro-sosial anak di Taman Kanak-kanak.
- b. Referensi bagi mahasiswa dalam mengkaji stimulasi perilaku pro-

sosial anak di TK.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Anak

Agar anak mampu mengembangkan pro-sosialnya dengan baik serta berinteraksi dan bekerja sama dengan temannya.

b. Bagi Guru

Dapat memahami dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru yang berkaitan dengan perilaku pro-sosial anak di Taman Kanak-kanak.

c. Bagi Sekolah

Bermanfaat bagi sekolah sebagai perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang tertarik meneliti dengan aspek yang berbeda dimasa yang akan datang.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Model stimulasi perilaku pro-sosial anak berbasis *behavior problem* yang dikembangkan ini berbeda dengan model stimulasi perilaku pro-sosial yang ada saat ini. Model stimulasi perilaku pro-sosial ini sintesa teori behavioristik Edwin Guthrie dan teori Vygotsky serta berbasis *behavior problem* yakni

model yang dirancang berdasarkan perilaku sosial negative yang ditemukan pada anak usia TK dalam proses pembelajaran, tanpa mengabaikan karakteristik perkembangan tertentu. Model ini sangat membantu guru dalam menstimulasi perilaku pro-sosial anak.

Produk yang dihasilkan berupa model pembelajaran, yakni model stimulasi perilaku pro-sosial anak berbasis *behavior problem* yang ditulis dalam bentuk buku model stimulasi perilaku pro-sosial berbasis *behavior problem* berisi sintak atau langkah dalam penggunaan model dan disertai dengan buku panduan guru berisi uraian kegiatan pembelajaran dan langkah stimulasi Perilaku pro-sosial anak berbasis *behavior problem*.

H. Pentingnya Penelitian

Maraknya perilaku anti sosial anak usia dini saat ini seperti perilaku *bullying* di sekolah, (Octavia et al., 2020) menginjak-injak bekal temannya (Sulis, 2016) dan anak mengakses pornografi (Zahrah et al., 2017). Bahkan hasil penelitian (Ajarita, 2021; Anisa et al., 2014) perilaku antisosial anak usia 5-6 tahun adalah anak sulit diatur, suka berkelahi, tidak patuh, senang merusak, berbohong, mencuri, dan temper tantrum atau mengamuk. Temuan lain juga menguraikan perilaku anti sosial anak usia dini berupa mengumpat, memukul, mengancam, temper tantrum, cengeng, tidak jujur, tidak bisa (sabar) antri (Rahayu, 2017) dan mendorong temannya hingga terjatuh (Mubarok, 2016). Hal ini nantinya akan berdampak buruk untuk masadepan anak kedepannya, untuk itu penelitian ini penting dilakukan karena akan sangat dibutuhkan oleh guru untuk stimulasi perilaku pro-sosial anak. Agar perilaku menyimpang di

atas bisa ditekan sejak dini. Saat ini model yang sudah dikembangkan belum lagi memenuhi kebutuhan guru dan anak akan adanya pembelajaran yang bisa menstimulasi Pro-Sosial.

Model stimulasi perilaku pro-sosial berbasis *behavior problem* ini nantinya akan digunakan guru dalam stimulasi perilaku pro-sosial anak dengan melihat permasalahan perilaku anak yang dominan muncul dalam proses pembelajaran sehingga perilaku pro-sosial bisa menjadi *habbit*/melekat dalam diri anak, karena dirancang berdasarkan masalah perilaku anak.

I. Asumsi dan Batasan Penelitian

1. Asumsi

Asumsi yang mendasar dalam penelitian model stimulasi Perilaku pro-sosial anak berbasis *behavior problem* ini adalah;

- a) Perilaku pro-sosial anak akan terstimulasi dengan baik jika dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak.
- b) Dalam pengembangan stimulasi perilaku pro-sosial anak dibutuhkan model stimulasi perilaku pro-sosial yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak.

2. Batasan Penelitian

Penelitian pengembangan model stimulasi perilaku pro-sosial anak berbasis *behavior problem* memiliki beberapa pembatasan, yaitu

- a. Pengembangan model stimulasi perilaku pro-sosial anak berbasis *behavior problem* ini tidak berdiri sendiri namun berbasis masalah perilaku anti sosial dalam proses pembelajaran.

- b. Pelaksanaan pengembangan model stimulasi perilaku pro-sosial anak berbasis *behavior problem* ini dilaksanakan pada subjek terbatas yakni TK Pembangunan UNP dan TK Pertiwi Kantor Gubernur Kota Padang.
- c. Pengembangan model stimulasi perilaku pro-sosial anak berbasis *behavior problem* dilaksanakan pada semua tema pembelajaran namun dalam penelitian ini dibatasi pada 2 tema di semester I .

J. Defenisi Operasional

1. Perilaku pro-sosial

Perilaku pro-sosial merupakan tingkahlaku individu yang berhubungan dengan dirinya dan orang lain. Perilaku pro-sosial ditandai dengan anak perilaku kolaborasi, kerja sama, berbagi, memaafkan, dan konsolidasi untuk memberikan manfaat bagi orang lain tanpa imbalan apa pun. Perilaku ini direpresentasikan sebagai perilaku interpersonal yang positif dan bukan perilaku antisosial. Sebagai contoh Seorang anak memberikan sepotong makanannya kepada temannya yang menangis tanpa mengharapkan imbalan apa pun. Anak dengan perilaku pro-sosial ini juga mampu bersikap ramah kepada teman dan orangtua, memiliki simpati serta empati yang bagus, suka membantu dan menolong sesama tanpa membedakan ras, suku, bangsa atau agama sekalipun.

2. Stimulasi perilaku pro-sosial anak

Stimulasi perilaku pro-sosial merupakan pemberian rangsangan perilaku pro-sosial terhadap anak, agar nantinya anak berperilaku sesuai dengan perilaku pro-sosial yang lazim dan benar. Stimulasi ini bertujuan agar anak *welcome* dengan lingkungan sekitarnya dan mampu terbiasa dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, serta mampu berkomunikasi dengan teman di lingkungan sekitar. Stimulasi Perilaku pro-sosial harus dilakukan sejak dini dikarenakan pada usia dini anak sangat mudah menerima stimulus dari lingkungannya dan akan menjadi bekal untuk usia berikutnya.

3. *Behavior problem*

Problem adalah Kenyataan yang terjadi tidak sesuai dengan kondisi ideal atau kondisi seharusnya. *Behavior problem* atau masalah perilaku adalah perilaku yang terjadi tidak sesuai dengan perilaku yang seharusnya sehingga memberikan dampak negatif pada anak dan orang-orang disekitarnya. *Behavior Problem* yang dimaksud disini adalah perilaku antisosial yang muncul selama proses pembelajaran dan dalam keseharian anak di sekolah seperti, perilaku memilih milih teman, perilaku *bullying*, perilaku tidak menghargai teman atau perilaku tidak menghargai guru, perilaku tidak empati, tidak menghargai teman, tidak mau bekerjasama dan tidak mau berbagi.

4. Model stimulasi perilaku pro-sosial

Model stimulasi perilaku pro-sosial adalah langkah pemberian rangsangan atau stimulus perilaku pro-sosial yang sesuai dengan perkembangan anak. Model ini adalah model stimulasi perilaku pro-sosial berbasis *behavior problem* untuk mengembangkan keterampilan sosial anak di Taman Kanak-kanak. Model stimulasi perilaku pro-sosial ini nantinya meliputi sintaks atau langkah stimulasi, keunggulannya dan kelemahannya.